BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian serta pembahasan secara menyeluruh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengelolaan dana permakanan Dinas Sosial oleh pengurus permakanan untuk penderita cacat diserahkan kepada IPSM (Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat) dan warung harus mengelola dana dengan sebaik–baiknya, tidak mengurangi maupun melebihkan menu makanan yang telah dijadwalkan oleh Dinas Sosial. Penggantian menu makanan harus dengan ijin dari Dinas Sosial. Dalam sehari sasaran mendapatkan satu kali jatah makanan yang diantar setiap pagi hari. Setiap mengatarkan makanan untuk para sasaran, warung mendapat upah Rp. 500 (Lima Ratus Rupiah) setiap alamat, jika terdapat dua sasaran dalam satu rumah maka tetap mendapat Rp. 500 (Lima Ratus Rupiah).
2. Analisis *Maṣlaḥah Mursalah* pada praktik pengelolaan dana permakanan Dinas Sosial yang dilakukan oleh pihak IPSM dan warung pada dasarnya diperbolehkan karena sesuai dengan syarat-syarat *Maṣlaḥah Mursalah.* Antara lain:
   a. Sesuatu yang dianggap maslahat itu haruslah berupa maslahat hakiki yaitu yang benar-benar akan mendatangkan kemanfaatan atau menolak kemudharatan, bukan berupa dugaan belaka dengan hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempertimbangkan adanya kemanfaatan tanpa melihat kepada akibat negatif yang ditimbulkannya.

b. Sesuatu yang dianggap maslahat itu hendaklah berupa kepentingan umum, bukan kepentingan pribadi.

c. Sesuatu yang dianggap maslahah itu tidak bertentangan dengan ketentuan yang ada ketegasan dalam Alquran atau Sunnah Rasulullah, atau bertentangan dengan ijmak.

B. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis menyarankan kepada seluruh masyarakat yang hendak melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti Dinas Sosial dengan pihak IPSM dan warung untuk lebih memahami aturan yang telah diatur dalam hukum Islam mengenai *wakālah dan ujrah*. Hal tersebut diharapkan untuk menghindari adanya penyimpangan syariat Islam dan menjadikan kegiatan kerjasama sebagai kegiatan yang diberkahi oleh Allah Swt.

Penulis juga menyarankan kepada pihak Dinas Sosial untuk memberikan anggaran lebih supaya pihak warung mendapatkan upah lebih besar dari sebelumnya, segera menerbitkan data pengganti sasaran apabila sasaran sebelumnya pindah atau meninggal dunia dan menambahkan kuota untuk calon sasaran agar lebih menjangkau semua penderita cacat lainnya yang membutuhkan bantuan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id